

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Banten

Evi Silvia Aulina¹, Lala Puspita Sari², Siti Aliyah³, Hadi Peristiwa⁴, Wahyu Hidayat⁵
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin
Banten

221410108.evi@uinbanten.ac.id, 221410106.lala@uinbanten.ac.id, 221410136.siti@uinbanten.ac.id

Abstract. *Students are a group of people who are vulnerable to the temptation of a consumer lifestyle. Therefore, adequate financial knowledge is required to take appropriate investment decisions. The aim of this research is to analyze the influence of financial literacy on student investment decisions in Banten Province. This research uses quantitative methods with questionnaire data collection techniques. Data were analyzed using multiple regression. The findings show that financial literacy has a positive and significant effect on student investment decisions in Banten Province. These results indicate that financial literacy is an important factor that needs to be considered in efforts to increase student investment participation. Based on this research, there is a need for ongoing financial literacy training and outreach to Banten students to increase their knowledge and understanding of investment so that they can make smarter and more profitable investment decisions.*

Keywords: *Financial Literacy, Investment Decisions, and Banten Students.*

Abstrak. Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang rentan terhadap godaan gaya hidup konsumtif. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan yang memadai diperlukan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner. Data dianalisis menggunakan regresi berganda. Temuan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Provinsi Banten. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan partisipasi investasi mahasiswa. Berdasarkan penelitian ini, perlu adanya pelatihan dan sosialisasi literasi keuangan yang berkelanjutan kepada pelajar Banten untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai investasi sehingga mereka dapat mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan menguntungkan.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, dan Mahasiswa Banten.*

PENDAHULUAN

Setiap aspek kehidupan, termasuk industri keuangan, berubah seiring berjalannya waktu. Jika kita ingin menjadi manusia yang selalu berkembang, kita harus selalu tahu apa yang kita ketahui agar kita tidak tergerus oleh kemajuan zaman yang semakin kompleks. Selain itu, semua teknologi sekarang dapat diakses dengan mudah, terutama melalui media sosial. Keuangan adalah salah satu aspek terpenting dalam kehidupan, jadi selalu menarik untuk mempelajarinya. Kesehatan keuangan seseorang seringkali memengaruhi kualitas hidup mereka. Orang-orang dengan uang yang cukup cenderung menjalani kehidupan yang lebih baik ketimbang orang-orang dengan uang yang kurang.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan investasi seseorang adalah literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan yang baik sangat memengaruhi keputusan keuangan jangka pendek seperti menyimpan atau konsumsi, serta keputusan keuangan jangka panjang seperti investasi. Dalam beberapa tahun terakhir, literasi keuangan telah menjadi topik yang diminati karena pasar keuangan menjadi lebih kompleks dan sulit untuk membuat keputusan dengan data yang tersedia.

Memiliki literasi keuangan yang baik sama pentingnya seperti memiliki pengetahuan yang cukup. Mempelajari ilmu keuangan sangat penting karena memiliki dampak besar pada kehidupan seseorang. Orang yang tahu dan orang yang tidak tahu pasti akan berbeda. Krisis keuangan dan berbagai masalah yang terkait dengan ketidakmampuan mengelola keuangan menunjukkan betapa pentingnya memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Di beberapa negara, bahkan ada program nasional untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keuangan, yang pada akhirnya akan meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan negara. Sangat penting bagi mahasiswa untuk mengetahui bagaimana mengelola keuangan mereka sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka yang beragam.

Seorang mahasiswa yang pada dasarnya pendapatannya masih mengandalkan uang saku dari orang tua dan terbiasa berperilaku konsumtif serta melakukan konsumsi suatu barang ataupun jasa secara berlebihan tetapi tidak diiringi oleh kondisi keuangan yang memadai maka akan terbentuk mahasiswa yang konsumtif, bahkan segala cara akan dilakukannya agar keinginannya terpenuhi. Kegiatan konsumtif yang dilakukan mahasiswa hanya agar mengikuti trend kekinian, ikut-ikutan teman, dan juga gaya hidup.

Namun, mahasiswa yang cerdas dalam hal keuangan dapat mengelola uang mereka dengan baik untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan mahasiswa yang tidak cerdas cenderung menghadapi lebih banyak masalah dan mungkin kehilangan fokus saat belajar. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan mahasiswa Banten terhadap keputusan investasi mereka, perlu dilakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan keuangan mereka.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Banten**. Studi ini akan mengeksplorasi literatur terkait teori-teori yang relevan, serta melakukan penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi mahasiswa di Banten. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam konteks pendidikan keuangan di Banten, khususnya di kalangan mahasiswa yang merupakan agen perubahan masa depan dalam perekonomian negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan membatasi ruang lingkungannya pada pengumpulan dan analisis data dari mahasiswa Banten, dengan fokus pada pengukuran literasi keuangan mereka dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi. Variabel yang akan diteliti mencakup literasi keuangan dan investasi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, hal ini sangat penting dalam penelitian terutama untuk mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas Data, Uji Multikolinearitas, Uji Regresi Linear Berganda, Uji t (Uji Parsial), Uji F (Uji Simultan), Koefisien Determinasi (R^2). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS Versi 26. Hasil dari pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi dan pemahaman.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa yang berlokasi di wilayah Banten, Indonesia. Perguruan tinggi ini mencakup beragam program studi dan tingkat pendidikan, mencakup mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan demografis.

Sampel penelitian ini akan dipilih secara acak sederhana dari populasi mahasiswa di Banten. Dengan menggunakan pendekatan acak sederhana, peneliti akan mengambil sebagian dari populasi yang mewakili variasi dalam jenis kelamin, usia, tingkat literasi, dan pengalaman investasi. Sampel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif tentang bagaimana literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di wilayah Banten secara lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Karakteristik Responden

No	Tabel 1 Data Responden			
	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Literasi	Pengalaman Investasi
1	2	2	2	1
2	2	2	1	2
3	2	2	1	1
4	2	1	2	2
5	2	1	2	2
6	2	2	1	2
7	1	3	1	1
8	1	3	3	2
9	2	2	2	2
10	2	2	2	2
11	2	1	1	2
12	2	1	2	1
13	1	3	3	2
14	2	3	3	2
15	2	2	2	2
16	1	3	3	2
17	1	2	3	2
18	1	2	2	1
19	1	3	2	2
20	1	2	2	2
21	1	3	1	1
22	2	2	1	1
23	2	2	2	2
24	2	3	2	1
25	1	2	3	2
26	1	2	3	2
27	1	2	2	1
28	1	3	2	2
29	1	3	1	2
30	1	2	3	2

Sumber: Hasil Kuesioner Responden.

2. Frekuensi Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah seluruh Mahasiswa yang berada di Provinsi Banten. Oleh sebab itu untuk mendapatkan data diperlukan adanya penelitian yang menggunakan kuesioner untuk memperoleh data responden yang nantinya akan diolah menggunakan data statistik. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi jenis kelamin, umur, tingkat literasi keuangan, dan pengalaman investasi. Dari penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang akan diisi oleh responden, kemudian digunakan untuk mengolah data.

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Banten. Responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan sebagai berikut:

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	15	50.0	50.0	50.0
	Perempuan	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS Versi 26, (2024).

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat dilihat bahwa keseluruhan responden pada penelitian ini sebanyak 30 responden. Yang terbagi ke dalam dua golongan yaitu laki-laki dan perempuan, adapun jumlah responden laki-laki sebanyak 15 responden atau 50% dan responden perempuan sebanyak 15 orang atau 50% dari keseluruhan jumlah responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang usia responden dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 3					
Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	4	13.3	13.3	13.3
	21-23	16	53.3	53.3	66.7
	24-25	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS Versi 26, (2024).

Berdasarkan Tabel 3 menjelaskan tentang usia responden. Adapun usia responden 18-20 tahun berjumlah 4 responden dengan persentase 13,3%, responden yang berusia 21-23 tahun berjumlah 16 responden dengan persentase 53,3%, dan responden yang berusia 24-25 tahun sebanyak 10 responden dengan persentase 33,3%. Dengan demikian mayoritas usia responden di dalam penelitian ini adalah 21-23 tahun dengan persentase 53.3%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Literasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang tingkat literasi responden dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4					
Tingkat Literasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	26.7	26.7	26.7
	Sedang	14	46.7	46.7	73.3
	Tinggi	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS Versi 26, (2024).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan terbagi kedalam tiga kategori utama, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Berikut deskripsi dari masing-masing kategori berdasarkan hasil penelitian yaitu ada 26,7% responden termasuk dalam kategori literasi keuangan rendah, 46,7% responden termasuk dalam kategori literasi keuangan sedang, dan 26,7% responden termasuk dalam kategori literasi keuangan tinggi. Mayoritas responden, yaitu 46,7% atau 14 mahasiswa berada dalam kategori literasi keuangan sedang. Responden ini memiliki pemahaman dasar yang cukup tentang berbagai konsep keuangan, termasuk pemahaman yang baik tentang pentingnya investasi dan cara-cara untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif. Maka mereka memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengambil keputusan investasi.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, gambaran tentang tingkat literasi responden dideskripsikan sebagai berikut:

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum	9	30.0	30.0	30.0
	Pernah	21	70.0	70.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS Versi 26, (2024).

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS versi 26, pengalaman investasi responden dapat dikategorikan menjadi dua kelompok utama, yaitu yang sudah memiliki pengalaman investasi dan yang belum pernah berinvestasi. Maka terdapat 30% responden atau 9 mahasiswa belum pernah memiliki pengalaman dalam berinvestasi dan terdapat 70% responden atau 21 mahasiswa pernah memiliki pengalaman dalam berinvestasi. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat literasi keuangan antara kedua kelompok ini. Responden yang telah memiliki pengalaman investasi umumnya memiliki

literasi keuangan yang cukup dan memahami risiko serta keuntungan dari berbagai pilihan investasi yang tersedia.

3. Jawaban Kuesioner Responden

a. Literasi Keuangan (X)

Tabel 6

Literasi Keuangan

NO	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	$\Sigma X1$
1	3	3	3	4	3	16
2	3	3	4	4	3	17
3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	3	15
5	3	3	3	3	4	16
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	3	3	15
8	3	4	3	3	3	16
9	3	3	3	3	3	15
10	4	3	4	4	4	19
11	4	3	3	3	4	17
12	4	3	3	4	3	17
13	3	3	3	3	4	16
14	4	3	3	2	4	16
15	4	3	3	3	3	16
16	3	3	3	3	3	15
17	4	3	3	3	3	16
18	3	4	2	3	4	16
19	4	4	4	4	4	20
20	4	3	3	4	3	17
21	4	3	3	3	4	17
22	3	2	3	3	3	14
23	3	3	4	3	3	16
24	4	4	4	4	4	20
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	15
27	3	3	3	4	3	16
28	3	3	3	3	4	16
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15

Sumber: Hasil Kuesioner Responden.

b. Investasi (Y)

Tabel 7
Investasi

NO	I1	I2	I3	I4	I5	$\Sigma Y1$
1	3	3	3	3	4	16
2	3	3	4	3	3	16
3	3	4	3	3	3	16
4	3	3	4	3	3	16
5	2	3	4	3	3	15
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	3	3	15
8	4	3	4	3	4	18
9	3	3	3	3	3	15
10	3	4	3	3	3	16
11	4	4	3	4	3	18
12	3	3	3	4	3	16
13	3	3	3	2	3	14
14	3	3	3	3	4	16
15	3	3	3	3	3	15
16	3	4	3	3	3	16
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	4	3	16
19	4	4	4	4	4	20
20	2	3	4	3	3	15
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	4	4	4	4	4	20
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	15
27	4	4	3	4	3	18
28	4	4	3	4	4	19
29	3	4	4	3	3	17
30	3	3	3	3	3	15

Sumber: Hasil Kuesioner Responden.

4. Frekuensi Jawaban Kuesioner Responden

a. Karakteristik Responden Variabel Literasi Keuangan (X)

Variabel literasi keuangan (X) terdiri atas 5 (lima) indikator yang menjadi komponen dari pembentuk variabel. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8

Hasil Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X)

No	Pernyataan Kuesioner	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Saya sering mencari informasi terkait investasi sebelum membuat keputusan investasi.	-	-	20	10
2	Saya memiliki pemahaman yang cukup mengenai berbagai 27nstrument investasi	-	1	25	4
3	Saya pernah mengikuti pelatihan atau seminar mengenai literasi keuangan	-	1	24	5
4	Saya percaya bahwa pengetahuan keuangan saya memengaruhi keputusan investasi yang saya buat	-	1	21	8
5	Literasi keuangan membantu saya dalam mengelola investasi dengan lebih baik	-	-	20	10
TOTAL		-	3	110	37

Sumber: Data Primer Diolah, (2024)

b. Karakteristik Responden Variabel Investasi (Y)

Variabel Investasi (Y) terdiri atas 5 (lima) indikator yang menjadi komponen dari pembentuk variabel. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Jawaban Responden Variabel Investasi (Y)

No	Pernyataan Kuesioner	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Saya memiliki rencana investasi jangka panjang yang telah saya susun.	-	3	21	6
2	Saya siap menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam investasi.	-	-	21	9
3	Saya cenderung memilih investasi dengan risiko rendah namun return rendah.	-	-	22	8
4	Faktor-faktor terkait literasi keuangan sangat memengaruhi keputusan investasi saya.	-	1	22	7
5	Saya melakukan evaluasi secara berkala terhadap investasi yang saya miliki.	-	1	24	5
TOTAL		-	5	110	35

Sumber: Data Primer Diolah, (2024)

5. Hasil Uji Instrumen Penulisan

a. Hasil Uji Validitas

Validitas pada penelitian ini secara statistik menggunakan uji koefisien korelasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 dibantu oleh SPSS versi 26. Butir pernyataan tersebut dikatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari pada r-tabel. Begitupun sebaliknya, jika r-hitung lebih kecil daripada r-tabel, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid. Pernyataan ini menggunakan korelasi *pearson* khusus, menghitung korelasi antara skor untuk setiap item dalam

pernyataan dan skor keseluruhnya. Apabil korelasi antara skor tiap- tiap item pernyataan dan skor keseluruhannya memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid). Uji validasi pada penelitian menggunakan penyebaran kuesioner yang akan diisi oleh 30 responden. Kemudian diolah menggunakan data statistik yang menggunakan uji *pearson corelation*. Untuk kuesioner yang dinyatakan valid jika nilai r-hitung > r-tabel (0,361) dan nilai signifikan 0,05. Dari uji validitas ini didapatkan hasil yang dijelaskan secara ringkas pada tabel berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Paerson Corelation (r-hitung)	r- tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	LK1	0,686	0,361	Valid
	LK2	0,574	0,361	Valid
	LK3	0,636	0,361	Valid
	LK4	0,624	0,361	Valid
	LK5	0,586	0,361	Valid
Investasi (Y)	I1	0,810	0,361	Valid
	I2	0,715	0,361	Valid
	I3	0,403	0,361	Valid
	I4	0,748	0,361	Valid
	I5	0,637	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS yang Diolah, (2024)

Dari hasil tabel 10 uji validitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pada masing-masing variabel lebih kecil dari 5% atau 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pada setiap variabel sudah valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap pernyataan dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali oleh responden yang sama. Kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Dari hasil uji reliabilitas setiap variabel dalam penelitian ini mendapatkan hasil sebagaimana didalam tabel berikut ini:

Tabel 11
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	<i>Cronvach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Literasi Keuangan (X)	5	0,601	Reliabel
3.	Investasi (Y)	5	0,698	Reliabel

Sumber: Output SPSS yang Diolah, (2024)

Berdasarkan hasil reliabilitas tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah reliabel.

c. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel residual memiliki distribusi normal (Amanullah, 2014). Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov:

Tabel 12 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25457259
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.090
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: output SPSS Versi 26, (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogorov smirnov, maka diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.94 atau lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

d. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinieritas. Pendeteksian multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi problem multikolinieritas. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi keuangan (X)	1,00	1,00

Sumber: Output SPSS yang Diolah, (2024)

Berdasarkan tabel 13 diatas dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak terjadi multikolinieritas.

e. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda ialah keterkaitan secara linear antara variabel bebas X (Independen) maupun variabel terikat Y (Dependen). Analisis ini dipakai dalam hubungan positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi linier berganda untuk penelitian ini yaitu menganalisis variabel literasi keuangan (X) pada investasi (Y). Dari kesimpulan analisis dapat diambil dalam bentuk tabel yaitu:

Tabel 14						
Hasil Uji Regresi Linear Berganda						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.628	2.681		2.099	.045
	Literasi Keuangan	.649	.166	.595	3.920	.001

Sumber: Output SPSS yang Diolah, (2024)

Dari hasil perhitungan tabel 14 diatas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b (X) + e$$

$$Y = 5,628 + 0,649 X + e$$

Berdasarkan tabel 14 diatas, maka diperoleh nilai konstanta sebesar 5,628. Ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen adalah sebesar 0, maka akan diperoleh Y sebesar 5,628.

- Nilai literasi keuangan (X) sebesar 0,649 bernilai positif, artinya kualitas produk memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi investasi sebesar 64,9%. Jika kualitas produk meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Investasi (Y) sebesar 64,9% dengan asumsi untuk variabel bebas lain sama dengan nol atau konstan.

f. Hasil Uji Hipotesis

- Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen secara singular dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t dilakukan untuk membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dan juga nilai signifikansi $< 0,05$ atau t-hitung $> t$ -tabel. Penelitian ini menggunakan t-tabel nya yaitu 2,048. Dari hasil uji statistik yang dapat diambil kesimpulannya yaitu:

Rumus Mencari t-tabel:
 $Df = n - k - 1$ atau $df = n - K$
 n : jumlah sampel
 k : jumlah koefisien
 K : jumlah konstanta dan koefisien
 Diketahui $n = 30$, $K = 2$, tingkat kepercayaan $5\% = 0,05$
 Maka $df = 30 - 2 = 28$
 Nilai t-tabel = 2,04841 atau 2,048

Apabila t-hitung > t-tabel, maka menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti bahwa variabel bebas terbukti secara bermakna mempengaruhi variabel terikat.

Dari tabel 15 dibawah, maka diperoleh nilai t-hitung untuk X adalah 3,920. Dari hasil tersebut, maka dapat kita simpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Y karena memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel.

Tabel 15
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficient		T	Sig	Kesimpulan
	B	Std. Error			
Constant	5.628	2.681	2.099	.045	Berpengaruh
Literasi Keuangan (X)	.649	.166	3.920	.001	Berpengaruh

Sumber: Output SPSS yang Diolah, (2024)

- Hasil Uji F Simultan

Uji F disebut dengan analisis *variance*. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan signifikan. Untuk mendapatkan hasil uji F dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima dan sebaliknya. Pada penelitian ini mempunyai nilai F tabel yaitu 3,10 dengan nilai probalitas 0,05. Kesimpulan dari nilai Uji F dijelaskan paada tabel:

Rumus Mencari F tabel:

DF1 = jumlah variabel bebas yaitu 2

DF2 = $n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$

Sehingga didapatkan nilai F-tabel = 3,35

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.055	1	25.055	15.370	.001 ^b
	Residual	45.645	28	1.630		
	Total	70.700	29			

*Sumber: Output SPSS yang Diolah, (2024)***Keterangan:**

Apabila F-hitung > F-tabel, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti sekumpulan variabel bebas terbukti secara bermakna mempengaruhi variabel terikat.

Dari tabel diatas, kita peroleh nilai F-hitung sebesar 15,370. Nilai ini lebih besar dari nilai F-tabel (3,35), sehingga dapat kita simpulkan bahwa variabel independen yakni literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu investasi (Y).

- Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel terikat. Hasil perhitungan untuk nilai R² adalah sebagai berikut:

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.595 ^a	.354	.331	1.277

Sumber: Output SPSS yang Diolah, (2024)

Dari hasil tabel 17 diatas, diperoleh nilai R-Square sebesar 0.354. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat sebesar 35,4%, sedangkan sisanya sebesar 64,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Pembahasan

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik responden, tingkat literasi keuangan, pengalaman investasi, serta hubungannya dengan perilaku investasi. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa asal Banten dengan jumlah laki-laki dan perempuan yang seimbang. Mayoritas dari mereka berusia antara 21 hingga 23 tahun, memiliki tingkat literasi keuangan yang sedang, dan memiliki pengalaman dalam berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang cukup tentang investasi, meskipun masih perlu ditingkatkan.

Selanjutnya, hasil uji instrumen penelitian menunjukkan bahwa semua item pada setiap variabel dianggap valid dan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk mengukur tingkat literasi keuangan dan perilaku investasi responden. Selain itu, data yang diperoleh dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa distribusi data berada dalam kondisi normal dan tidak terdapat masalah multikolinearitas, sehingga hasil analisis regresi dapat diandalkan.

Dari hasil regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku investasi responden. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memang berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan responden memainkan peran penting dalam menentukan perilaku investasi mereka.

Terakhir, uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan sebesar 35,4% variasi dalam perilaku investasi responden. Meskipun angka ini tidak mencapai 100%, namun masih cukup signifikan untuk menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam perilaku investasi responden berdasarkan tingkat literasi keuangan mereka. Hal ini memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman kita tentang hubungan antara literasi keuangan dan perilaku investasi.

PENUTUP

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keputusan investasi mahasiswa di Banten. Selain itu, hasil uji instrumen menunjukkan validitas dan reliabilitas yang baik, serta data yang terdistribusi normal tanpa masalah multikolinearitas. Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku investasi responden, sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji hipotesis. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan sebesar 35,4% variasi dalam perilaku investasi responden, menunjukkan relevansi dan keberhasilan model dalam menjelaskan hubungan antara literasi keuangan dan perilaku investasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan dalam membentuk perilaku investasi individu. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan program literasi keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 261.
- Lamusu, M. F. R., Agus, M., Monoarfa, S., & Dunga, M. F. (2024). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(3), 1132–1145.
- Monoarfa, M. A. S., Lamusu, M. F. R., & Jusuf, R. D. (2022). Contribution of financial literacy and demographics on investment decision. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(12), 741–745.
- Muskita, M., & Muskita, S. M. W. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UKIM. *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (Jssh)*, 2(2), 70–75.
- Putri, N. M. D. R., & Heni, R. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.